

UAS TPKI

by Mp Turnith

Submission date: 13-Jan-2024 06:33PM (UTC-0600)

Submission ID: 2270545729

File name: UAS_TPKI_3-1.docx (91.11K)

Word count: 1916

Character count: 12340

Analysis of Mother's Parenting As the First Madrasah on Children's Character Building

[Analisis Pola Asuh Ibu Sebagai Madrasah Pertama Terhadap Pembentukan Karakter Anak]

Khadija Zahra, Anita Puji Astutik

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email: anitapujiastutik@umsida.ac.id

Abstract. Character is a trait or personality that is inherent in a person. A person's character must be different from the character of other individuals. Many factors can influence the formation of a person's character such as environmental factors where children live in it. The role of parents also does not escape character education for children. Providing good character education in childhood is the right choice for success in the next stage. The mother is the right figure to be an example for a child in his life. If a mother provides good parenting, it will determine the character of the child in the future. Conversely, if the mother is less competent in parenting and educating the child, it will affect the child's character. In this research, the author uses a qualitative method with a descriptive approach and sampling will be done by observation and interviews. The results of this study are expected to provide an understanding of the influence of a mother's parenting on the formation of children's character.

Keywords – Mother, Parenting, Character Building

Abstrak. Karakter merupakan sifat atau kepribadian yang melekat pada diri seseorang. Karakter seseorang pasti berbeda dengan karakter individu lainnya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang seperti faktor lingkungan yang mana anak hidup didalamnya. Peran orang tua juga tidak luput dari pendidikan karakter bagi anak. Memberikan pendidikan karakter yang baik dimasa kanak-kanak merupakan suatu pilihan yang tepat untuk keberhasilan di tahap selanjutnya. Ibu merupakan figur yang tepat untuk menjadi teladan bagi seorang anak dalam kehidupannya. Apabila seorang ibu memberikan pola asuh yang baik maka akan menentukan karakter anak di masa mendatang. Sebaliknya jika ibu kurang kompeten dalam mengasuh dan mendidik anak maka akan berpengaruh terhadap karakter anak tersebut. Dalam penilitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan pengambilan sampel akan dilakukan dengan observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh pola asuh seorang ibu terhadap pembentukan karakter anak

Kata Kunci – Ibu, Pola Asuh, Pembentukan Karakter

I. PENDAHULUAN

Setiap manusia yang lahir kedunia memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter merupakan sifat, kepribadian atau sifat seseorang. Karakter seseorang dapat terbentuk dari pola asuh dan pembelajaran atau pendidikan. Pendidikan karakter memiliki makna yang hampir mirip dengan pendidikan akhlak maupun pendidikan moral yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang berbudi dan berakhlik mulia. (Pembelajaran et al., n.d.-a). Pendidikan dalam kehidupan manusia memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan kualitas hidup yang dilakukan secara terprogram dan terus-menerus. Menanamkan pendidikan yang tepat dan pengarahan yang baik pada masa kanak-kanak atau usia dini merupakan pilihan yang tepat bagi seorang pendidik. Ketika para pendidik dapat memanfaatkan tahun-tahun awal masa kanak-kanak dengan baik, kemungkinan besar keberhasilan mereka untuk maju ke tahap berikutnya akan lebih besar. (Astutik, 2017)

Karakter adalah sifat psikologis, moral, atau perilaku yang membedakan satu individu dengan individu yang lain. (Pembelajaran et al., n.d.-b) Karakter juga dapat dimaknai dengan watak atau tabiat. Dengan makna lain, orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki individualitas dan kepribadian. Kepribadian adalah cara berpikir dan bertindak yang merupakan ciri hidup berdampingan dan kerjasama setiap individu, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. (Atika et al., 2019). Menurut Muchlas Samani, kepribadian merujuk pada unsur-unsur dasar yang membentuk kepribadian individu, terbentuk baik oleh faktor keturunan maupun pengaruh lingkungan sekitar yang membedakannya dengan individu lain serta dapat direalisasikan dengan perwujudan sikap dan tindakannya dalam

1

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

kehidupan sehari-hari (Teori & Karakter, n.d.). Berdasarkan berbagai pendapat mengenai karakter yang disebutkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa karakter merupakan ciri-ciri atau suatu sifat yang melekat dan unik pada diri seseorang dan berkaitan dengan kualitas (spiritual atau moral), etika (perilaku), dan jati diri seseorang yang membedakan dengan orang lain untuk bekerja sama dalam keluarga maupun masyarakat (Gusni Wulandari et al., 2023).

Pembentukan karakter seseorang dimulai sejak lahir. Sejak dilahirkan, manusia akan mulai dibentuk karakternya oleh orang tua. Walaupun tidak hanya orang tua yang berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. Faktor lingkungan sekitar tempat tinggal anak juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter dalam diri individu anak (Zahroh, 2020). Pembentukan kepribadian seorang anak tidak akan lepas dari pengaruh lingkungan sosialnya. Keadaan psikologis ibu saat hamil juga dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Anak merupakan makhluk sosial yang akan terus berinteraksi dengan segala sesuatu disekitarnya agar dapat bertahan hidup..

Peran keluarga juga dapat membantu dalam proses pembentukan karakter anak. Terdapat tiga lingkungan yang ikut andil dalam pembentukan karakter seorang anak diantaranya adalah lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Meskipun ketiga lingkungan tersebut saling berkaitan, namun lingkungan keluarga memegang peranan yang paling penting. (Ariyati et al., n.d.). Keluarga merupakan tempat pertama dan terpenting bagi pendidikan seseorang. Keluarga dapat menjadi sumber pendidikan utama yang menjadi landasan penting dalam pembentukan karakter seseorang(Hafifah & Widjayatri, 2022). Untuk menciptakan dalam diri seorang anak karakter yang berjiwa baik dan berakhhlak mulia, perlu diciptakan suasana kekeluargaan yang rukun dan bahagia, hal ini dapat tercipta jika terjalin komunikasi yang baik setiap anggota keluarga. Orang tualah yang pertama kali berinteraksi dengan anak sejak seorang anak lahir ke dunia. Terutama seorang ibu yang dari dalam kandungannya ikatan batin seorang ibu terhadap anaknya sangatlah kuat. Dan orang pertama yang akan memberi kehangatan ketika seorang anak lahir kedunia adalah ibu.

Seorang ibu merupakan figur yang berperan penting dalam kehidupan seorang anak. Ibu memegang peranan yang penting dalam keberlangsungan hidup seorang anak. Ibu sebagai “menteri pendidikan” bagi anak-anaknya memberikan pengajaran dan pemahaman tentang keyakinan agama, tata krama, norma-norma, pendidikan jasmani, rohani, intelektual, dan psikologi, agar anak-anaknya dapat mengembangkan budi pekerti yang baik..(Umagap & Laisouw, n.d.) John Locke memeliki gagasan untuk menyandingkan seorang anak yang baru lahir ke dunia ini dengan selembar kertas kosong (*a blank sheet of paper*), sehingga seorang anak dapat dengan mudah menerima pendidikan untuk pembentukan karakter dalam dirinya. (Parhan, 2020). Pendidikan karakter seorang anak dapat dimulai dari seorang ibu yang mana beliau merupakan madrasah pertama bagi anaknya.

Ayah juga ikut andil dalam pengasuhan anak dalam keluarga (Esterlita Purnamasari & Mercu Buana Yogyakarta, 2015). Beliaulah yang mengumandangkan azan ditelinga anaknya dengan harapan dimasa depan anak akan selau melantunkan kalimat yang baik sebagaimana makna dari azan tersebut, mengakikahkan anak dan juga memberi nama yang mulia untuk anak. Ayah menjadi sesosok figure yang menjadi suri tauladan anak, ayah juga yang berperan dalam mengontrol kedisiplinan, sikap dan perilaku yang dimiliki oleh anak. Akan tetapi dalam kenyataanya, peran ibu merupakan landasan utama dalam perkembangan karakter seorang anak (Hidayah, 2021). Seperti dikatakan dalam syair arab terdahulu “*al Ummu Madrasatul ula, iza a'adattha al'dadta sya'ban thayyibal a'raq*”. Ibu merupakan madrasah (sekolah) pertama bagi anaknya. Begitu pula jika mempersiapkan diri dengan baik maka akan mempersiapkan terciptanya bangsa dan generasi penerus yang baik. Ibu adalah sosok pertama yang menemani hidup seorang anak. Ketika anak lahir ia akan senantiasa membutuhkan ibunya untuk dapat mengatasi kelaparan, haus, dan untuk menunaikan hajat lainnya. Seorang ibu dituntut untuk dapat menjadi *role model* atau suri tauladan bagi buah hatinya, karena beliau adalah cerminan dari diri anaknya (Syukri et al., n.d.)

Dengan terbitnya penelitian ini, kami berharap dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman yang bermanfaat kepada para ibu tentang pengaruh pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap perkembangan dan pembentukan kepribadian seorang anak serta pentingnya mempraktekkan pola asuh yang baik dan benar pada anaknya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pola asuh demi pembentukan karakter anak yang sehat dan positif.

II. METODE

16 Dalam penulisan artikel ini, metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif diterapkan untuk mendeskripsikan masalah dan temuan penelitian. Penerapan metode ini berguna untuk menggambarkan konteks, pengalaman, atau fenomena tertentu dengan mendetail. Pendekatan ini menekankan pada pentingnya hasil penelitian dan tidak melibatkan pengolahan atau manipulasi variabel yang diteliti. Dengan menerapkan pendekatan ini memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tanpa mencoba menguji hipotesis atau menyatakan hubungan kausal. Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang rinci dan jelas tentang fenomena yang diteliti (Rusli, n.d.). Dengan memadukan tiga metode ini, peneliti berusaha mendapatkan jawaban yang komprehensif dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti, serta menjelaskan setiap temuan dengan konteks dan interpretasi yang sesuai

Metode penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada pemyataan faktual dengan pengumpulan dan analisis data deskriptif berdasarkan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji dan memperhatikan objek-objek alamiah yang menjadi instrumen penting dalam proses penelitian. (Laily et al., 2022) Peneliti secara langsung memutuskan individu-individu yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari wawancara terhadap 5 (lima) partisipan yang mana merupakan ibu rumah tangga. Metode ini dipilih sebagai metode penulisan untuk mengeksplorasi pengaruh pola asuh ibu terhadap perkembangan kepribadian anak dan memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dan merinci hubungan yang kompleks antara pola asuh ibu dan perkembangan kepribadian anak

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan hasil wawancara dengan lima orang koresponden mengenai pola asuh yang diberikan kepada anak-anak mereka.

VII. SIMPULAN

6 Bab ini akan menjelaskan secara singkat bagaimana pengaruh pola asuh ibu terhadap perkembangan kepribadian seorang anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus kepada para ibu yang bersedia melakukan wawancara untuk mendukung temuan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa partisipasi dan kerja sama dari kelima ibu tersebut.

REFERENSI

- Ariyati, T., Dimyati, D., Keguruan, F., & Pendidikan, D. I. (n.d.). *PENTINGNYA PERAN KELUARGA UNTUK PENGUATAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK AKHLAK BAIK PADA ANAK USIA DINI*.
- Astutik, A. P. (2017). Implementasi Pembelajaran Kecerdasan Spiritual untuk Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Islam. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i1.818>
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MEMBENTUK KARAKTER CINTA TANAH AIR. In *Jurnal Mimbar Ilmu* (Vol. 24, Issue 1).
- Esterlita Purnamasari, S., & Mercu Buana Yogyakarta, U. (2015). PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK. *InSight*, 17(2).
- Gusni Wulandari, A., Cristi Surono, A., Rizky Ananda Hamra, M., Denta Parashati, P., Psikologi, F., & Semarang, U. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Pendidikan

- Karakter Anak Remaja di Kota Semarang. *Journal of Education on Social Issues*, 2(3), 246–266. <http://journal.qpublisher.com/index.php/jesi/246>
- Hafifah, S., & Widjayatri, R. D. (2022). *PENGARUH POLA ASUH GENERASI X DAN GENERASI Y (MILENIAL) TERHADAP KARAKTER ANAK USIA DINI* (Vol. 4, Issue 1). <https://parent.binus.ac.id/wp-content/uploads/2018/11/Generasi-X-Y-Z.pdf>
- Hidayah, U. (2021). MAKNA IBU SEBAGAI MADRASAH PERTAMA DALAM PENDIDIKAN KELUARGA PERSPEKTIF STUDI GENDER. In *Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender* (Vol. 16, Issue 2).
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160–174. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>
- Parhan, M. (2020). AKTUALISASI PERAN IBU SEBAGAI MADRASAH PERTAMA DAN UTAMA BAGI ANAK DI ERA 4.0. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 4(2), 157. <https://doi.org/10.32934/jmie.v4i2.193>
- Pembelajaran, I., Karakter, B., Masyarakat, M., Asean, E., & Sp, J. I. (n.d.-a). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR*.
- Pembelajaran, I., Karakter, B., Masyarakat, M., Asean, E., & Sp, J. I. (n.d.-b). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR*.
- Rusli, M. (n.d.). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*. <http://repository.uin-suska.ac.id/123456789/1000>
- Syukri, M., Lubis, A., & Harahap, H. S. (n.d.). *PERANAN IBU SEBAGAI SEKOLAH PERTAMA BAGI ANAK THE ROLE OF MOTHER AS FIRST EDUCATION FOR CHILDREN*.
- Teori, L., & Karakter, A. H. (n.d.). *BAB II*.
- Umagap, W. A., & Laisouw, R. (n.d.). Perkembangan Karakter Anak Melalui Pola Asuh Orang Tua Di Rumah. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 15(2), 2021. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.xx.xxx>
- Zahroh, S. (2020). PERAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI JOGJA GREEN SCHOOL. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* (Vol. 7, Issue 1).

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

archive.umsida.ac.id

Internet Source

9%

2

www.researchgate.net

Internet Source

2%

3

proceeding.unnes.ac.id

Internet Source

1%

4

fai.umsida.ac.id

Internet Source

1%

5

mubadalah.id

Internet Source

1%

6

Dadan Suryana, Riri Sakti. "Tipe Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Kepribadian Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022

Publication

1%

7

research.unissula.ac.id

Internet Source

1%

8

www.jptam.org

Internet Source

1%

9	123dok.com	<1 %
10	alimpolos.blogspot.com	<1 %
11	eprints.walisongo.ac.id	<1 %
12	es.scribd.com	<1 %
13	id.scribd.com	<1 %
14	ml.scribd.com	<1 %
15	teattergress.wordpress.com	<1 %
16	www.scilit.net	<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off

UAS TPKI

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
